

ABSTRACT

MAHRUS, SALSABILA SALMA. (2025). **Expression Shifts and Acceptability in the Indonesian Subtitle of English Slang in *Mean Girls* Movie**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Subtitling a movie that contains many slang expressions is challenging for the translator, especially when translating these expressions into a language with a different cultural and linguistic context. Despite cultural and linguistic differences, the translator must accurately convey the meaning, tone, and emotion of slang expressions to ensure that the target audience comprehends and accepts the translation. *Mean Girls* is an American high school romantic comedy movie known for its slang-filled lines that have become popular among teenagers.

The undergraduate thesis has two objectives. The first objective is to examine the shift in slang expressions that occurs during the translation process from slang into Indonesian. The second objective is to measure the acceptability of Indonesian subtitles among Indonesian teenagers and young adults.

This qualitative study draws on two primary theories. For the first objective, it utilizes Al-Zoubi & Al-Hassnawi's (2001) expression shift theory to identify and categorize shifts in slang expressions. For the second objective, it utilizes Nababan et al.'s (2012) framework of acceptability in translation quality assessment to evaluate the acceptability score of the Indonesian subtitles.

The first objective results indicate that the pragmatic component (20 data points) has the most shifts, followed by the stylistic component (7 data points), the rhetorical component (6 data points), and the semantic component (6 data points). In terms of acceptability, the translation is considered acceptable; it received a score of 61% from all respondents. These results indicate that translators frequently adapt slang for cultural purposes, particularly through pragmatic adjustments. However, the audience evaluated the stylistic and semantic components as having a higher score in acceptability, indicating a preference for translations that retain the original style and meaning. In general, successful slang translations need to strike a balance between cultural relevance and faithfulness to the original slang expression.

Keywords: *acceptability, expression shift, slang, subtitle, Mean Girls*

ABSTRAK

MAHRUS, SALSABILA SALMA. (2025). **Expression Shifts and Acceptability in the Indonesian Subtitle of English Slang in *Mean Girls* Movie**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Menerjemahkan subtitle film yang mengandung banyak ungkapan bahasa gaul merupakan tantangan bagi penerjemah, terutama saat menerjemahkan ungkapan-ungkapan tersebut ke dalam bahasa dengan konteks budaya dan linguistik yang berbeda. Meskipun ada perbedaan budaya dan linguistik, penerjemah harus secara akurat menyampaikan makna, nada, dan emosi dari ungkapan slang agar audiens target dapat memahami dan menerima terjemahan tersebut. *Mean Girls* adalah film komedi romantis Amerika yang berlatar belakang sekolah menengah atas, dikenal karena dialognya yang dipenuhi ungkapan slang yang populer di kalangan remaja.

Tesis sarjana ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah menganalisis pergeseran ungkapan bahasa gaul yang terjadi selama proses penerjemahan dari bahasa gaul ke bahasa Indonesia. Tujuan kedua adalah mengukur tingkat penerimaan subtitle bahasa Indonesia di kalangan remaja dan dewasa muda Indonesia.

Studi kualitatif ini mengacu pada dua teori utama. Untuk tujuan pertama, digunakan teori pergeseran ekspresi Al-Zoubi & Al-Hassnawi (2001) untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan pergeseran dalam ungkapan bahasa gaul. Untuk tujuan kedua, digunakan kerangka kerja penerimaan dalam penilaian kualitas terjemahan Nababan dkk. (2012) untuk mengevaluasi skor penerimaan subtitle Indonesia.

Hasil tujuan pertama menunjukkan bahwa *pragmatic component* (20 titik data) memiliki pergeseran terbanyak, diikuti oleh *stylistic component* (7 titik data), *rhetorical component* (6 titik data), dan *semantic component* (6 titik data). Dalam hal keterimaan, terjemahan dianggap dapat diterima; ia mendapatkan skor 61% dari semua responden. Hasil ini menunjukkan bahwa penerjemah sering menyesuaikan bahasa gaul untuk tujuan budaya, terutama melalui penyesuaian pragmatik. Namun, audiens menilai komponen *stylistic component* dan *semantic component* sebagai lebih dapat diterima, menunjukkan preferensi terhadap terjemahan yang mempertahankan gaya dan makna asli. Secara umum, terjemahan slang yang sukses perlu menyeimbangkan relevansi budaya dan kesetiaan terhadap ekspresi slang asli.

Kata kunci: *acceptability, expression shift, slang, subtitle, Mean Girls*